

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, ketrampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan *stakeholder*, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang diperolehnya. Salah satu jurusan yang terdapat di Politeknik Negeri Jember yaitu Jurusan Manajemen Agribisnis. Manajemen Agribisnis mempunyai tiga program studi, salah satu diantaranya yaitu Program Studi Akuntansi Sektor Publik yang memiliki tujuan pendidikan untuk mempelajari dan menguasai pengetahuan dan ketrampilan di bidang akuntansi sektor publik yang meliputi badan-badan pemerintahan (pemerintahan pusat, pemerintahan daerah, dan unit-unit kerja pemerintahan). Ketrampilan dan pengetahuan khusus yang diberikan pada Akuntansi Sektor Publik ini meliputi Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, Manajemen Keuangan, Perpajakan, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi, dan Penelitian Terapan untuk sektor publik. Dengan kompetensi ini, lulusan berpeluang menjadi Teknisi Akuntansi Ahli Sektor Publik, Akuntan Manajemen Sektor Publik, Auditor Sektor Publik, Aparatur Sipil Negara (ASN) di bidang akuntansi dan keuangan.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau yang biasa disebut dengan magang merupakan salah satu kurikulum wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa D-IV Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Jember. Melalui praktik kerja lapangan ini, mahasiswa diharapkan mampu berpartisipasi dalam memberikan kontribusi bagi sebuah perusahaan atau instansi. Selain itu diharapkan kegiatan tersebut dapat menjadi wawasan dan pengalaman di dalam dunia kerja.

Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan selama 1 semester penuh dan diprogramkan khusus pada mahasiswa semester VII bagi program studi yang menyelenggarakan program D-IV dalam jangka waktu 5 bulan atau setara

dengan 900 jam. Praktek Kerja Lapang (PKL) ini berjumlah 20 SKS dengan total 900 jam. PKL dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Januari. Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini merupakan persyaratan kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya I. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) adalah instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Wilayah. Sebagai salah satu instansi vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan mempunyai tugas dan kewajiban untuk mendukung dan ikut melaksanakan program reformasi yang ditetapkan Menteri Keuangan.

KPPN Surabaya I adalah masuk kategori KPPN Tipe A1 berdasarkan Peraturan menteri keuangan Republik Indonesia Nomor 262/pmk.01/2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Perbendaharaan dijelaskan bahwa KPPN Tipe A1 mempunyai tugas melaksanakan kewenangan perbendaharaan dan Bendahara Umum Negara (BUN), penyaluran pembiayaan atas beban anggaran, serta penatausahaan penerimaan dan pengeluaran melalui dan dari kas Negera berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya I yang merupakan KPPN Tipe A1 selain melaksanakan tugas juga mempunyai fungsi yaitu penerbitan Surat Pemerintah Pencairan Dana (SP2D) dari kas negara atas nama Menteri Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN), Penyaluran pembiayaan atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Surat Perintah Membayar (SPM) merupakan dokumen yang diterbitkan oleh pejabat penandatangan surat perintah membayar (PPSPM) untuk mencairkan dan yang bersumber dari DIPA. SPM kontraktual adalah Surat Perintah Membayar dasar pembayarannya yaitu adanya Kontrak yang dicatatkan ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan umum PKL**

Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum tujuan dilaksanakannya di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya ini adalah:

1. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja dalam suatu instansi maupun masyarakat.
2. Mengimplementasi ilmu atau teori yang didapatkan saat perkuliahan dengan kondisi lapang atau lokasi PKL.
3. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mampu memadukan perbedaan dan persamaan antara materi kuliah dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dan beretika dengan baik dalam dunia kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Selain tujuan umum diadakannya Praktek Kerja Lapang (PKL) ini juga terdapat tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya I ini adalah:

1. Dapat menjelaskan dan melaksanakan proses pengajuan SPM dan Penerbitan SP2D jenis SPM Kontrakual.
2. Dapat menjelaskan dan melaksanakan tugas pokok dan peranan dari Seksi Pencairan Dana.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Praktek Kerja Lapang (PKL) mempunyai manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa, Perguruan Tinggi dan Instansi yaitu :

1. Bagi Mahasiswa:  
Mahasiswa mendapatkan keterampilan untuk melaksanakan program kerja pada perusahaan maupun instansi pemerintahan. Melalui praktek kerja lapang mahasiwa mendapatkan bentuk pengalaman nyata serta permasalahan yang dihadapi dunia kerja. Selain itu, mahasiwa akan dapat

menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi dalam dirinya melalui praktek kerja lapangan.

2. Bagi Politeknik Negeri Jember:

Lembaga dapat menjalin kerjasama dengan dunia usaha, Lembaga BUMN, BUMD, perusahaan swasta, dan Instansi Pemerintahan. Praktek Kerja Lapang dapat mempromosikan keberadaan Akademik di tengah-tengah dunia kerja.

3. Bagi KPPN Surabaya I:

- a. Menciptakan hubungan baik dengan lembaga pendidikan atau perguruan tinggi
- b. Dapat membantu pekerjaan instansi sesuai dengan bidang yang diberikan
- c. Melalui adanya penulisan laporan hasil praktik kerja lapang ini, diharapkan dapat menjadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan terhadap instansi khususnya pada seksi pencairan dana, sehingga dapat meningkatkan kualitas menjadi lebih baik lagi.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya I yang terletak di Jl.Indrapura No.5 Krembangan Selatan, Kec.Kreembangan, Kota Surabaya, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan kegiatan PKL di KPPN Surabaya I dilakukan pada tanggal 1 September 2021 s/d 31 Januari 2021. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 900 jam (5 bulan).

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Nagara (KPPN) Surabaya I ini dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari tanggal 1 September 2021 sampai 28 Januari 2022. Dengan ketentuan jam operasional:

Hari masuk : Senin-Jum'at

Jam Kerja : 07.30-17.00 WIB

Jam Istirahat : 12.15-13.00 WIB

Sesuai dengan tujuan utama PKL, maka metode pada saat pelaksanaan PKL adalah:

1. Pembekalan PKL

Kegiatan pembekalan PKL dilakukan sebelum mahasiswa memulai Praktek Kerja Lapang. Pembekalan PKL berisi tentang materi untuk memenuhi capaian pembelajaran, etika, teknik atau pengayaan materi sebagai bekal PKL. Kegiatan pembekalan PKL dilaksanakan secara online melalui *Zoom* pada hari jum'at 20 agustus-21 agustus 2021

2. Pelaksanaan PKL

Pelaksanaa PKL dimulai pada hari Rabu, Tanggal 1 September 2021 sampai dengan 28 Januari 2022. Metode yang digunakan selama proses PKL yaitu setiap bulan dilakukan *rolling* dari empat seksi yang terdiri dari seksi MSKI, seksi Pencairan Dana, seksi Bank, seksi Umum. Selama pelaksanaan PKL mahasiswa mengikuti semua kegiatan operasional yang dilakukan di setiap bagian pada KPPN Surabaya I. Mahasiswa wajib mengisi *Logbook* sesuai dengan jabaran kegiatan harian dan disahkan oleh dosen pembimbing, dosen pembimbing lapang, dan ketua jurusan

3. Pelaporan Hasil PKL

Pada saat pelaksanaan PKL maka dilakukan juga penyusunan laporan PKL yang nantinya digunakan sebagai Laporan pertanggungjawaban kegiatan PKL yang telah dilaksanakan. Sehingga saat kegiatan PKL selesai langsung dipertanggungjawabkan kepada dosen pembimbing PKL.